

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*, p.40
2. WHO. 2012. *Child Health Mortality and Neonatal Infant*. Available from : http://www.who.int/gho/child_health/mortality/neonatal_infant/en
3. Departemen Kesehatan RI. 1997. *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT)*. Jakarta: Badan Litbangkes
4. Riskesdas. 2010. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
5. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi DIY 2014*.
6. Muslimatun et al. *Determinan of Weight and of Indonesian Neonates*. *European Journal of Clinical Nutrition*. Vol. 56. 2000:1-5
7. Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
8. Atikah, P dan Siti A. 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
9. Rosmeri, Manik. 2000. *Pengaruh Sosio Demografi, Riwayat Persalinan dan Status Gizi Ibu terhadap Kejadian BBLR: Studi Kasus di RSIA Sri Ratu Medan*. Medan: FKM USU
10. Phaneendra RRS, dkk. *Influence of Pre-Pregnancy Weight, Maternal Weight and Weight Gain During Pregnancy on Birth Weight*. Bahrain. *Med Bull*. 2001;23 (1) :22
11. Trihardiani, I. 2011. *Faktor Resiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur Dan Utara Kota Singkawang*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro., pp. 1-55

12. Susilani, A.T., 2015. *Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas Ibu dengan Berat Badan Lahir di Rumah Bersalin Widuri*. Jurnal Permata Indonesia Vol. 6, Nomor I
13. Choirunnisa, M. L., 2010. *Hubungan kenaikan berat badan, lingkar lengan atas dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan kejadian berat badan lahir rendah di kota Surakarta*
14. Anna dan Dian P. 2012. *Hubungan Lingkar Lengan Atas dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Klaten*
15. Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
16. Proverawati, A. 2010. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika
17. Mochtar, R. 2005. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta:EGC
18. Anna Alisyahnana. 2000. *Bayi Berat Lahir Rendah Kriteria WHO dan Tata Laksana BBLR*. Kumpulan Makalah Gizi tentang ASI-MP ASI Antropometri dan BBLR. Cipanas. Hal. 1-13
19. Depkes RI. 2005. *Buku Acuan Pelatihan PONED Komponen Neonatal*. Jakarta: JNPK-KP
20. Lubis, Z. 2003. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya terhadap Bayi yang Dilahirkan*. Available from: <http://www.journal.unair.ac.id>
21. BKKBN. 2006. *Deteksi Dini Komplikasi Persalinan*
22. Varney. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
23. Prawirohardjo, S. 2012. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo* Edisi 4. T. Rachimhadhi & G. H Winkjosastro, eds. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
24. Manuaba, I. A., Fajar dan Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan 2nd ed*. Jakarta: EGC

25. Institut of Medicine. 1990. *Nutrition during Pregnancy: Part I: Weight Gain, Part II: Nutrient Supplements*. Wahington D. C: National Academy Press.
26. Septiyeni, W., Lipoeto, N. I dan Serudji, J. 2016. *Hubungan Asupan Asam Folat, Zink dan Vitamin A Ibu Hamil Trimester III terhadap Berat Badan Lahir di Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Kesehatan Andalas, 5(1), pp. 125-128
27. Oktarina, Z. 2012. *Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung tahun 2010*. Jakarta: Universitas Indonesia
28. Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan pada Antenatal*. Jakarta: EGC
29. Setianingrum, S. 2005. *Hubungan Antara Kenaikan Berat Badan, Lingkar Lengan Atas, dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Bayi Lahir di Puskesmas Ampel I Boyolali tahun 2005*. Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang
30. Sadikin, M. 2001. *Biokimia Darah*. Jakarta: Widya Medika
31. Andriani, M dan Wirjatmaji, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
32. Supariasa, I. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
33. Saimin, J. 2006. *Hubungan antara Berat Badan Lahir dengan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas*. Makassar: Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin.
34. Ferial, E. W. 2010. *Hubungan antara status gizi ibu berdasarkan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Berat Badan Lahir (BBL) Bayi di RSUD Daya Kota Makassar*. Makassar: Fakultas MIPA UNHAS

35. Line, R. 2007. *Association Between Maternal Weight Gain and Birth Weight*. ACOG.
36. Sastroasmoro, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto
37. Tanzina, I. , Utama, L. J., dan Rosmiati, R., 2016. *Faktor Resiko Anemia Ibu Hamil di Indonesia*. Gizi Pangan, 11(2), pp. 143-152
38. Depkes RI. 2002. *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Bayi, Ibu Hamil, dan Ibu Menyusui (Pedoman Petugas Puskesmas)*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat
39. Yuliyati, E. 2011. *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Pengukuran LILA dengan Berat Badan Bayi Lahir Di RS Panti Wilasa Citarum Semarang*
40. Khasanah, N. 2003. *Hubungan Status Protein, Besi, Seng, Vitamin A, Folat dan Anthropometri Ibu Hamil Trimester II Dengan Bayi Berat Lahir Rendah*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro